

Dr. Abdon A Amtiran, Mth
Dr. Lasino MA,MPd,MTh
Dr.Fekky D.Y. Tatulus Mth
Dr. Tonahati Mth
Dr. Daniel S Tjandra MPd,MTh,MM
Veronika Naibaho Mth
Dr. Ruben Nesimnasi MTh
Dr. Vira Tandiawan SE,STh,MM



**BUKU
ANTOLOGI**

KRISTOLOGI

YANG TAK PERNAH MATI



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-026-1



BUKU ANTOLOGI KRISTOLOGI YANG TAK PERNAH MATI

Dr. Abdon A Amtiran, MTh

Dr. Lasino MA,MPd,MTh

Dr. Fekky D.Y. Tatulus MTh

Dr. Tonahati MTh

Dr. Daniel S Tjandra MPd,MTh,MM

Veronika Naibaho MTh

Dr. Ruben Nesimnasi MTh

Dr. Vira Tandiawan SE,STh,MM



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU ANTOLOGI
KRISTOLOGI YANG TAK PERNAH MATI**

Penulis : Dr. Abdon A Amtiran, MTh
Dr. Lasino MA,MPd,MTh
Dr. Fekky D.Y. Tatulus MTh
Dr. Tonahati MTh
Dr. Daniel S Tjandra MPd,MTh,MM
Veronika Naibaho MTh
Dr. Ruben Nesimnasi MTh
Dr. Vira Tandiawan SE,STh,MM

Editor : Dr. Donna M Sampaleng, M.Pd., DTh.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-926-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PENDAHULUAN

Kristologi merupakan bagian yang sangat penting dalam kekristenan. Ibaratnya, jika Alkitab itu diperas, maka akan didapat patisarinya yaitu berbicara tentang Yesus Kristus yang menjadi Juruselamat umat manusia yang berdosa. Itu artinya menunjukkan bahwa pelajaran itu harus disampaikan dan dipahami dengan baik oleh umat, karena merupakan pondasi iman Kristen. Inilah yang menjadi alasan utama sehingga menerbitkan buku yang membahas Kristologi. Sudah banyak buku yang terbit dalam bahasan Kristologi, tetapi ini dapatlah menjadi referensi penting bagi Tenaga Pendidik, mahasiswa dan para pelayan Tuhan.

Buku Antologi Kristologi yang ditulis oleh para dosen dengan berbagai latarbelakang dan pemikiran cerdas, tentunya berharap menjadi karya yang memiliki bobot akademik yang baik. Apalagi tuntutan bagi tenaga pendidik yang disampaikan oleh undang-undang yaitu terus berkarya dan memberikan pengetahuan tentang isi ajaran iman Kristen. Hal ini juga yang merangsang mewujudkan kebersamaan dalam sebuah karya yang penuh makna.

Banyak sekali ajaran atau serangan yang mendobrak Kristologi. Boleh dikatakan bertubi-tubi ingin merobohkan benteng iman Kristen, yaitu tentang siapa Yesus dan apa karyaNya ditengah dunia ini. Walau sudah begitu banyak buku Kristologi, yang juga ada didalamnya apologetic dari kekristenan, namun tetap saja tidak berhenti upaya untuk menyangkali. Sebab itu orang kristen harus tetap mau belajar lebih mendalam lagi, tidak saja para pelayan Tuhan tetapi seluruh orang percaya. Apalagi di jaman sekarang, banyak ajaran yang menyimpang dari kebenaran dan itu sudah jauh-jauh sebelumnya dinubuatkan Alkitab. Nubuatan Alkitab itu sudah digenapi, sedang digenapi dan akan digenapi.

Didalam buku ini dibahas tentang Sejarah Dogma Kristologi, Hubungan dan kedudukan dengan ilmu lainnya, Yesus Allah dan manusia sejati, Ajaran yang menyimpang tentang Yesus, Yesus Kristus Sang Juruselamat, Yesus Kristus sang Mesias,

Inkarnasi Yesus, Yesus Turun ke dalam Kerajaan Maut, Yesus dan Roh Kudus. Jika Tuhan kehendaki akan berlanjut dengan bagian-bagian lain tetapi tetap seputar Kristologi.

Kiranya buku ini akan semakin melengkapi pengenalan pembaca tentang Kristologi. Bukan hanya mereka saja, tetapi untuk siapa saja yang ingin memperdalam tentang topik diatas, dengan terbitan yang baru. Selamat membaca dan menemukan berkat dari dalamnya.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 SEJARAH DOGMA KRISTOLOGI DAN PERKEMBANGANNYA	1
A. Perdebatan dan Pengakuan Kristus Sebagai Allah.....	2
B. Perkembangan Pemikiran Tentang Kristus.....	4
C. Daftar Pustaka.....	6
BAB 2 PENGERTIAN, KEDUDUKAN DAN HUBUNGAN DENGAN ILMU LAINNYA	7
A. Pengertian.....	7
B. Kedudukan.....	7
C. Hubungan Teologi Sistematika dengan Ilmu Lain	9
D. Daftar Pustaka.....	12
BAB 3 YESUS ADALAH ALLAH DAN MANUSIA SEJATI	13
A. Pendahuluan	13
B. Ke-Manusia-an Yesus Kristus.....	15
C. Ke-Allah-An Yesus Kristus	18
D. Daftar Pustaka.....	23
BAB 4 PENGAJARAN YANG MENYIMPANG TENTANG YESUS KRISTUS.....	26
A. Pendahuluan	26
B. Latar Belakang Penyimpangan.....	27
C. Pandangan yang Menyimpang tentang YESUS.....	28
D. Daftar Pustaka.....	33
BAB 5 YESUS KRISTUS SANG JURU SELAMAT	35
A. Pendahuluan	35
B. Yesus Juruselamat dalam Perjanjian Lama.....	37
C. Yesus Juru Selamat dalam Perjanjian Baru.....	38
D. Pertobatan dan Keselamatan	39
E. Yesus Kristus Sebagai Keselamatan	42
F. Iman dan Keselamatan	43
G. Kesimpulan.....	45
H. Daftar Pustaka.....	46

BAB 6 YESUS SANG MESIAS YESUS KRISTUS ADALAH MESIAS YANG DIJANJIKAN	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Defenisi Mesias.....	48
C. Latar Belakang Pengharapan Mesias.....	50
D. Yesus Adalah Mesias yang Dijanjikan.....	54
E. Daftar Pustaka	59
BAB 7 YESUS YANG BER-INKARNASI.....	60
A. Pendahuluan.....	60
B. Pengertian Inkarnasi	60
C. Maksud dan Tujuan Inkarnasi	63
D. Hakekat Inkarnasi Yesus	68
E. Daftar Pustaka	70
BAB 8 YESUS DAN ROH KUDUS.....	71
A. Pendahuluan.....	71
B. Siapa Yesus dan Roh Kudus.....	72
C. Karya Yesus dan Roh Kudus Berhubungan dengan Allah	74
D. Persamaan Yesus dan Roh Kudus	77
E. Persamaan Yesus dengan Bapa.....	79
F. Daftar Pustaka	80
BAB 9 YESUS ADALAH ANAK ALLAH: SEBUAH PENDEKATAN NARATIF TERHADAP INJIL MARKUS	81
A. Pendahuluan.....	81
B. Penginjil Markus Sebagai Pencerita.....	82
C. Yesus Sebagai Anak Allah dalam Narasi Injil Markus	83
D. Anak Allah Sebagai Pribadi Eskatologis PL	88
E. Anak Allah yang Berotoritas	89
F. Anak Allah Memberitakan Injil Kerajaan Allah	90
G. Anak Allah yang Mengerjakan Mukjizat	91
H. Pengakuan Anak Allah Kepala Pasukan.....	92
I. Kesimpulan.....	93
J. Daftar Pustaka	93
PENUTUP.....	95
TENTANG PENULIS.....	96

BAB

1

SEJARAH DOGMA KRISTOLOGI DAN PERKEMBANGANNYA

Abdon Arnolus Amtiran
abdonamtiran@sttikat.ac.id

Yang bermula dari Yerusalem, terus berkembang meluas ke berbagai wilayah, baik di wilayah kekaisaran Romawi maupun di luar wilayah kekaisaran Romawi. Pasca peristiwa pencurahan Roh Kudus hingga abad ke-4 Masehi karena belum ditetapkannya 27 Kitab Perjanjian Baru (PB) sebagai kitab kanonik sebagaimana saat ini, maka sumber-sumber pengajaran orang Kristen tentang pokok ajaran iman Kristen (tindakan dan perbuatan Yesus) pada masa itu, masih sebatas ajaran dari rasul-rasul yang diterima secara lisan atau verbal dan perkembangan selanjutnya kitab-kitab tertentu ditetapkan oleh tokoh-tokoh tertentu.¹ Itulah sebabnya pada periode ini pemahaman tentang Kristuspun berbeda-beda antara tokoh-tokoh gereja sehingga kelak diadakan konsili untuk menetapkan ajaran yang ortodoks.

Dalam rangka itu, bab ini menguraikan mengenai pemahaman tentang Kristus dan kemudian yang dimulai dari beberapa tokoh dalam sejarah kekristenan dan keputusan kosili yang mengukuhkan Kristus sebagai Allah. Bab ini juga menguraikan mengenai perkembangan pemikiran tentang Kristus terutama pada pemikir Kristen masa kini.

¹ Nama Kanon tersebut sesuai nama tokoh-tokohnya, yakni: Kanon Marcion, Kanon Muratori, Kanon Irenius, Kanon Origenes, Kanon Eusebius. Kitab-kitab yang diterima dan digunakan oleh tokoh-tokoh gereja tersebut berbeda satu sama yang lain yang sebagian besar ada pada kitab kanonik saat ini dan ada pula yang masuk pada kitab apokripa

Ishvara sama dengan Yesus (Kristus) dari Nazaret.⁸ (Sebenarnya pemikiran Pannikar tersebut dipengaruhi oleh *Anonymous Christ*-nya pemikir asal Jerman, Karl Rahner.

C. Daftar Pustaka

- Bettenson, Henry, *Documents of the Christian Church*, London: Oxford University Pres, 1944
- de Jonge, Christiaan, *Gereja Mencari Jawab: Kapita Selektta Sejarah Gereja*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997)
- Knitter, Paul F., *One, Earth Many Religions, Multifaith Dialogue & Global Responsibility*, New York: Maryknoll, Orbis Books, 1995
- Lohse, Bernard, *Pengantar Sejarah Dogma Kristen*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994)
- Susabda, Yakub B., *Teologi Modern*, Jakarta: LRII, 1993
- Tanja, Victor I., "Gereja dan Umat Beragama lainnya" dalam Soeterman dkk (peny.), *Fundamentalisme, Agama-agama dan Teknologi*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996

Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama- lamanya (Ibrani 13: 8)

⁸ Pemikiran-pemikiran yang berkembang tentang Kristus merupakan sebuah dinamika yang terjadi pada sejarah kekristenan namun gereja-gereja di Indonesia masih berpegang pada Kredo yang disahkan atau ditetapkan pada konsili-konsili oikumenis pada masa itu bahwa Yesus Kristus adalah Allah yang menjadi manusia demi menyelamatkan manusia berdosa.

BAB 2

PENGERTIAN, KEDUDUKAN DAN HUBUNGAN DENGAN ILMU LAINNYA

Dr. Lasino MA, MTh, MPd

A. Pengertian

KRISTOLOGI asalnya dari Bahasa Yunani **Χριστός**= **kristos** = **Kristus** dan **λόγος** = **logos** = **logi** = **kata-kata**. Secara singkat, dapatlah dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tentang Yesus Kristus. Kemudian dalam kepercayaan Agama Kristen, Yesus Kristus itu diyakini sebagai Allah sejati dan manusia sejati. Dalam pokok ini, memunculkan perdebatan yang mempersoalkan siapakah Yesus itu sebenarnya. Tidak sedikit yang memunculkan pemikiran baru dan menyimpang dari keyakinan iman Kristen sesungguhnya. Pada cabang Kristologi, ruang lingkungannya selalu berkembang dan tidak pernah berhenti, karena dikaitkan dengan umat Kristen oleh para pemikirnya. Ilmu yang selalu memiliki relevansi dengan kehidupan umat Kristen dalam berkehidupan sehari-hari.

B. Kedudukan

Ketika berada di Doktrin Kristologi, sebenarnya sedang berada di titik central dari seluruh disiplin ilmu theology. Karena didalamnya akan mempelajari tentang Yesus dan karyaNya dan inilah yang menjadi titik focus kitab Injil. Bagaimana Allah yang berinkarnasi menjadi manusia itu menunjukkan eksistensinya dengan otoritas yang final dan absolut. Sebab itu Dr. Stevri I Lumintang menuliskan bahwa Tuhan Yesus Kristus itu mutlak unik dari antara semua yang ada. Dalam karakterNya yang agung, tidak ada cacat moralnya,

pendidikan dan pelayanan jemaat dan umat manusia pada umumnya.

D. Daftar Pustaka

- Erickson, Millard J 2003 Teologi Kristen Volume 2, Malang: Gandum Mas
- Lumintang, Stevri I 2004. Theologia Abu-Abu, Malang: Gandum Mas. 2006
- Misiologia Kontemporer: Menuju Rekonstruksi Theologia Misi Yang Seutuhnya, Batu: Literatur PPII. 2009
- Tanja, Viktor I 1996. Spiritualitas, Pluralitas & Pembangunan di Indonesia, Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Millard J. Erickson. Introducing Christian Doctrine, Baker Academic, 1992
- Gordon R. Lewis dan Bruce A. Demarest. Integrative Theology: Historical, Biblical, Systematic, Apologetic, Practical, Zondervan, 1996.

Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

(Yohanes 14 : 6)

BAB 3

YESUS ADALAH ALLAH DAN MANUSIA SEJATI

Dr. Fekky Daniel Yermia Tatulus. M.Th
NIDN: 2302026902

A. Pendahuluan

Doktrin tentang Yesus Kristus (Kristologi) sebenarnya tercakup dalam pergumulan bidang doktrin keselamatan (Soteriologi). Hal ini disebabkan: Tentang Ke-Allahan-an dan Ke-manusia-an Tuhan Yesus Kristus. Serta pekerjaan yang memiliki relasi yang sangat erat dengan karya keselamatan-Nya.

Dalam kerangka karya Allah untuk keselamatan, yaitu menebus manusia melalui keturunan perempuan (Kej 3:15). Penebus yang dijanjikan itu dilahirkan dari seorang perempuan, dan lahir dibawa hukum Torat (Gal 4:4). Yesus Kristus sebagai juruselamat yang dilahirkan itu adalah dalam bentuk manusia sejati namun juga Allah sejati. dengan beberapa alasan.

1. Jika Yesus Kristus bukan Allah, maka Ia pasti mempunyai dosa. Bila Ia berdosa, maka mustahillah dapat menggenapi pekerjaan penebusan. Bila Yesus Kristus bukan Allah, maka Ia hanya seorang kudus dan nilai penyembahan kita terhadap Dia amat rendah.
2. Kalau Yesus Kristus bukan manusia, Ia tidak dapat dengan sempurna menyatakan Allah kepada manusia dan manusiapun tidak berdaya untuk mengenal sifat dan kehendak Allah, serta dalam hal penebusan tidak akan digenapi dengan sempurna. Dengan demikian, maka Yesus

orang mati, naik kesorga duduk disebelah kanan Allah Bapa, berkuasa atas alam semesta serta datang Kembali untuk menghakimi dunia dan menjadi raja untuk selama-lamanya.

Roh Allah adalah suatu dinamika pekerjaan Allah. Dalam karya penebusan Dialah yang turun atas Maria sehingga ia mengandung dan melahirkan anak Allah yang Kudus. Dia ada dengan Yesus Kristus melakukan perkara yang ajaib. Dialah kuat kuasa Allah yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Dialah yang menghidupkan Gereja sebagai tubuh Kristus untuk menjelang kedatangan Kristus pada kali yang ke dua.

Bapa dan Anak disejajarkan satu sama lain dan Roh Kudus dalam formulasi baptisan yang diajarkan Yesus Kristus sendiri (Matius 28:19, Kisah Para Rasul 2:38, Roma 6:3), serta dalam doa para rasul-rasul (II Korintus 13:13, I Korintus 1:3).

Yesus Kristus merupakan cahaya kemuliaan Allah (Ibrani 1:3) serta Gambar Allah (Kolose 1:15;2:9). Yesus Kristus adalah satu dengan Bapa (Yohanes 10:30). Kata "satu", $\epsilon\iota\varsigma$ dalam bahasa Yunani yang bersifat Netral, bukan maskulin; berbicara tentang satu substansi, yang merupakan satu pribadi. Yesus Kristus dan Allah Bapa bertindak sama-sama (Yohanes 5:23; I Tesalonika 3:11; II Tesalonika 2:16-17). Apapun yang dimiliki Allah Bapa, juga dimiliki oleh Yesus Kristus (Yohanes 16:15; 17:10).

D. Daftar Pustaka

Alkitab Terjemahan Lama, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta.

Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta.

Alkitab Bahasa Indonesia sehari-hari, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta.

Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan, Gandum Mas, Malang.

- Barclay M Newman, Jr. *Kamus Yunani-Indonesia*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 199.
- Budi Asali, *Christologi*, Surabaya. 1990.
- Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar I*. Penerbit Yaysan Andi, Yogyakarta, 1991.
- Charle F. Baker, *Teologi Sistematika Dispensasional*, Pustaka Alkitab Anugera, Jakarta, 2009
- Derek Prime, *Alkitab menjawab Pertanyaan tentang Iman Kristen*, Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, Jakarta, 1995
- F,O Van Gennep *Ternyata Ia sudah bangkit*, BPK Gunung Mulia, Jakarta,1993.
- Frank M. Boyd, *Kristus Kehidupan dan pelayanan-Nya*, Penerbit Gandum Mas, Malang, 1981
- Groenen ofm, *Sejarah Dogma Kristologi*, Kanisius, Yogyakarta, 1992.
- Geraid O'Collins, S./J., dan Edward G. Farrugia, S.J.,*Kamus Teologi*, penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1997.
- H. Berkhof dan I.H Enklaar. *Sejarah Gereja*, BPK Gunung Mulia, 1995.
- Harun Hadiwijono, *Teologia Reformatoris Abad Ke 20*. BPK Gunung Mulia, Jakarta 1993.
- Herlianto, *Yesus Sejarah, Siapakah Aku ini?* Yabina, Bandung, 1997.
- J.B. Banawiratma, S.J., (Ed). *Kristologi dan Allah Tritunggal*. Kanisius, Yogyakarta, 1995.
- J.L. Packer, Merril C. Tenny, William, White, Jr.,*Dunia Perjanjian Baru*, Yakin, Surabaya, 1993.
- J.L. Ch. Abineno. *Yesus Sang Mesias dan Sang Anak*, BPK Gunung Mulia, Jakarta,1997.
- Jane Hollingsworth, *Siapakah Yesus Kristus*, Perkantas, Jakarta, 1995.
- John F. Walvoord, *Yesus Kristus Tuhan Kita*, Yakin, Surabaya.1995
- John Mc Dowell, *Benarkah Yesus Itu Allah?* BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1994
- Peter Wongso, *Hikayat Yesus*, Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang, 1998.
- Peter Wongso, *Kristologi*, Seminari Asia Tenggara, Malang, 1990.
- Richard R. Boehlke, *Siapakah Yesus Sebenar-Nya*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1994.

Stephen Tong, *Siapakah Kristus?*, Lembaga Reformed Injili Indonesia, Jakarta, 1992.

Watchman Nee, *Kristus dan Allah*, Yayasan Perpustakaan Injil, Surabaya, 1993.

**Dan keselamatan tidak ada di dalam
siapapun juga selain di dalam Dia,
sebab di bawah kolong langit ini tidak
ada nama lain yang diberikan kepada
manusia yang olehnya kita dapat
diselamatkan
(Kisah Para Rasul 4: 12)**

BAB 4

PENGAJARAN YANG MENYIMPANG TENTANG YESUS KRISTUS

Dr. Tonahati, MTh

A. Pendahuluan

Penyelidikan tentang Yesus Kristus yang sudah menjadi sejarah yang panjang sejak abad pertama dan sampai memuncak pada abad ke-19, terutama setelah bangkitnya metode kritik Alkitab yang menyangkut keabsahan atau otoritas Alkitab diantaranya menyangkut tentang keabsahan Yesus, dan Kristologi merupakan studi dengan subyek Yesus Kristus, pribadi, eksistensi dan karyaNya atau yang membahas hal siapa sebenarnya Dia dan apa yang dikerjakannya dengan hadirnya ke dalam dunia ini.

Pada waktu Yesus mencoba mengajukan pertanyaan tentang siapakah Dia menurut para murid atau orang-orang disekitarnya. Pada waktu itu timbul suatu keragu-raguan tentang siapakah Yesus itu, ada yang mengira bahwa Dia adalah Yohanes Pembaptis, sementara yang lain berkata bahwa Dia itu sebagai Elia dan orang lain lagi berkata bahwa Dia adalah seperti seorang nabi lainnya. Pemahaman orang tentang Yesus, semasa Dia masih hidup dan beraktifitas di dunia ini, belum begitu jelas. Namun seiring dengan berjalannya waktu, maka terjadi perubahan pemahaman tentang Dia karena pengenalan yang lebih dekat dengan Yesus.

Pengenalan manusia terhadap pribadi dan karya Yesus, semakin menguat sehingga pengakuan serta keyakinan pengikutNya semakin kokoh. Bahkan dorongan untuk menceritakan tentang apa yang dilakukan Yesus dengan

kristen. Semua agama yang lain hanya mempunyai satu atau dua aliran saja, tetapi kristen mempunyai puluhan atau mungkin ratusan aliran. Orang sering meninjau hal ini secara negatif dengan menganggap ini sebagai hal yang jelek. Tetapi sebetulnya hal ini bisa ditinjau secara positif, yaitu dengan menyadari bahwa setan tentu paling senang untuk menyerang ajaran yang benar. Kalau suatu ajaran/agama adalah salah, untuk apa setan menyerangnya lagi?

Karena itu, adanya banyak aliran dan penyesatan dalam kekristenan seharusnya justru membuat kita makin sungguh-sungguh dalam mengikut Kristus, dan adanya banyak ajaran sesat dalam Kristologi seharusnya membuat kita makin sungguh-sungguh dalam belajar Kristologi! Tuhan memberkati.

D. Daftar Pustaka

- Charles C. Ryrie, *Teologi Dasar I*. Penerbit Yaysan Andi, Yogyakarta, 1991.
- Frank M. Boyd, *Kristus Kehidupan dan pelayanan-Nya*, Penerbit Gandum Mas, Malang, 1981
- Groenen ofm, *Sejarah Dogma Kristologi*, Kanisius, Yogyakarta, 1992.
- Herlianto, *Yesus Sejarah, Siapakah Aku ini?* Yabina, Bandung, 1997
- Ch. Abineno. *Yesus Sang Mesias dan Sang Anak*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1997.
- Jane Hollingsworth, *Siapakah Yesus Kristus*, Perkantas, Jakarta, 1995.
- John F. Walvoord, *Yesus Kristus Tuhan Kita*, Yakin, Surabaya. 1995
- John Mc Dowell, *Benarkah Yesus Itu Allah?* BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1994
- Peter Wongso, *Hikayat Yesus*, Seminari Alkitab Asia Tenggara, Malang, 1998.
- Peter Wongso, *Kristologi*, Seminari Asia Tenggara, Malang, 1990.
- Richard R. Boehlke, *Siapakah Yesus Sebenar-Nya*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1994.

Stephen Tong, *Siapakah Kristus?*, Lembaga Reformed Injili Indonesia, Jakarta, 1992.

Watchman Nee, *Kristus dan Allah*, Yayasan Perpustakaan Injil, Surabaya, 1993.

**Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus, yang telah menyerahkan diri-Nya sebagai tebusan bagi semua manusia : itu kesaksian pada waktu yang ditentukan”
(I Timotius 2 : 5 - 6)**

BAB 5

YESUS KRISTUS SANG JURU SELAMAT

Dr. Daniel S. Tjandra, M.Pd.K., M.Th., M.M
danieljtandra@sttikat.ac.id

A. Pendahuluan

Keselamatan merupakan topik yang menarik untuk dibahas baik dikalangan masyarakat awam, maupun dalam kalangan akademisi teologi. Kepada siapa manusia mempercayakan keselamatannya menjadi perenungan mendalam disepanjang perjalanan hidup manusia tersebut.

Berbagai pandangan tentang keselamatan turut mewarnai perjalanan iman kristen dalam beberapa Abad belakangan. Istilah “keselamatan” menyangkut paut sebagai salah satu doktrin Kristen yang utama, yakni dalam hubungan dengan pekerjaan Allah untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Pandangan Paulus tentang keselamatan, tidak hanya melihat pada pemakaian kata Sozo dan Soteria namun juga kata apolutrosis (penebusan), dikatozis (pembenaran), katallage (pendamaian). Hal ini disebabkan pengertian Paulus mengenai karya penyelamatan Allah bukan hanya pada pemakaian soteria.

Keselamatan merupakan suatu istilah yang luas, yang dapat mencakup aspek-aspek kebenaran lainnya yang terkandung dalam pembenaran, pendamaian, dan penebusan.

H. Daftar Pustaka

- Agatha, R. D. (2020). *Makalah DOSA DAN KESELAMATAN DALAM PERJANJIAN LAMA* Ribka Dian Agatha Surabaya, Oktober 2020.
- Ambesa, S. (2010). *Asal muasal yesus adalah kristus Matius Menurut Matius 1:1-17*. 17, 1-5.
- Karman, Yonky. (2007). *Bunga Rampai Teologi Perjanjian Lama: Dari Kanon sampai Doa*. Jakarta. Gunung Mulia
- Khotbah, K., Pemikiran, /, & Criswell, W. A. (2006). *Diselamatkan Oleh Anugerah (Soteriologi) Diterbitkan Oleh: Sekolah Tinggi Teologi Injili Philadelphia*. 1-173. www.sttip.com
- Kristian, A. B. (2019). Makna Iman dalam Perjanjian Baru. *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan*, 3(2), 27-33. <https://doi.org/10.51730/ed.v3i2.14>
- Ladd, G. E. (1999). *Teologi Perjanjian Baru*. Jilid 2, 1-443.
- Lukito, Daniel Lukas (2019). *Pudarnya Konsep Dosa dalam Dunia Kekinian-Doktrin tentang Dosa*. Malang: Literatur SAAT
- Penghapusan, B., & Umat, D. (2015). 1 | *Buletin IJI Vol 3/April 2015*. 3(April), 1-29.
- Purwanto, Ani Teguh. (2017). *Arti Korban Menurut Kitab Imamat*. Kerusso, Volume 2 number 2. September 2017.13-14
- Thiessen, H. C., Doerksen, V. D., & Pos 46 -Malang, K. (1977). *TEOLOGI SISTEMATIKA oleh Direvisi oleh*. 681.
- Walters G. & B.A. Milne. Penj. H.A. Oppusunggu. (1997). *Ensiklopedia Alkitab masa Kini 2*. Jakarta, OMF. 375
- W. S. Lasor. (2008). *Pengantar Perjanjian Lama 1: Taurat dan Sejarah*. Jakarta. Gunung Mulia. 28

**“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu jangan ada orang yang memegahkan diri”
(Efesus 2: 8 - 9)**

BAB 6 | YESUS SANG MESIAS YESUS KRISTUS ADALAH MESIAS YANG DIJANJIKAN

Veronika Naibaho MTh

A. Pendahuluan

Dalam Kitab Injil Yohanes 1: 1 dicatat bahwa Firman telah menjadi manusia. Penulis Kitab Yohanes menuliskan dan memberi penjelasan dan juga penegasan bahwa Yesus adalah Anak Allah, Mesias yang dijanjikan kepada umat Israel. Akan tetapi dalam perjalanan sejarah bangsa Israel khususnya Yudaisme menolak dan tidak menerima bahwa Yesus adalah pembebas yang mereka nanti- nantikan, karena dalam pemikiran Yahudi, Yesus Kristus tidak memenuhi kriteria sebagai Mesias yang diharapkan. Dalam kekristenan, Yesus Kristus diyakini sebagai Mesias yang telah dinantikan untuk membawa keselamatan bagi umat manusia.

Umat Kristiani mengimani Yesus Kristus adalah Juruslamet (Mesias), dan mempercayai bahwa Kematian dan Kebangkitan Kristus adalah jalan Keselamatan yang diinisiasi oleh Allah untuk memperdamaikan diriNya dengan manusia. Karena Yesus adalah Anak Allah, dan Dia adalah satu satunya yang layak dan dipilih oleh Allah untuk memberikan keselamatan dan janji kehidupan kekal bagi manusia. Kedatangan Mesias telah dinubuatkan oleh para penulis Kitab Perjanjian Lama, tetapi bagaimana dan kapan tepatnya kedatangan Mesias itu tidak dijelaskan secara terperinci. Dari Kitab Kejadian sampai Maleakhi semua mencatat nubuatan tentang kedatangan Mesias. Atas dasar dari Nubuatan PL dan juga apa yang dituliskan oleh penulis Kitab Injil, umat kristiani

dan Bapa adalah satu” dan “Barangsiapa melihat Aku telah melihat Bapa” (Yoh. 14:9). Bagi orang Yahudi ini merupakan lambang penghujatan, dimana Yesus dengan jelas mengklaim diri-Nya sebagai Allah.

6. Yesus Memberikan Jaminan Keselamatan Dan Hidup Yang Kekal

Kisah Para Rasul 4:12 mencatat: “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan” ayat ini sangat jelas mengatakan bahwa dibawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya manusia bisa mendapatkan keselamatan. Alkitab memberi penegasan bahwa Yesus Kristus satu satunya pribadi yang memenuhi kualifikasi sebagai jaminan untuk membawa manusia kepada keselamatan dan hidup yang kekal.

E. Daftar Pustaka

- Alkitab.Lembaga Alkitab Indonesia
- Marantika, Chris. Yesus Kristus Allah, Manusia Sejati, Surabaya: Pasti dan Yakin, 2004.
- Groenen, C. Pengantar ke dalam Perjanjian Lama, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Gutri, Donald, Theologi Perjanjian Baru jilid 1,2,3 BPK Gunung Mulia, Jakarta
- Ladd, George E. A Theology of the New Testament, Grand Rapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Company, 1994.
- Tenney, Merrill C. Survey Perjanjian Baru, Malang: Gandum Mas, 1997.
- Tomatala, Yakob. Yesus Kristus Juruselamat Dunia, Jakarta: Leadership Foundation, 2004.
- <http://forumkristen.com/index.php?topic=1796.0>, 27- 05- 2008.

BAB

7

YESUS YANG BER- INKARNASI

Dr. Lasino MA,MTh,MPd.

A. Pendahuluan

Pengajaran kristen tentang Inkarnasi Yesus Kristus, ini adalah bagian yang penting dan sentral dalam Kristologi. Jika menengok sejarah, dari abad pertama sampai kelima, permasalahan banyak berkisar pada pertanyaan siapakah Yesus. Dari tantangan tersebut, nampak mempersoalkan kedudukan Yesus dalam keilahianNya dan Yesus dalam kemanusiaanNya. Kemudian banyak berlomba mengajukan pendapatnya dan sayangnya ada golongan yang keliru mengulas hal tersebut sehingga gereja mencermati problem ini supaya jauh dari penyesatan.

B. Pengertian Inkarnasi

Inkarnasi Yesus adalah doktrin atau keyakinan Kristen yang menyatakan bahwa Allah menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus. Dalam ajaran Kristen, Inkarnasi Yesus dianggap sebagai salah satu kejadian paling penting dalam sejarah dunia, karena melalui inkarnasi, Allah mengungkapkan diri-Nya kepada umat manusia dan memberikan kesempatan bagi manusia untuk berhubungan secara pribadi dengan-Nya. Dalam teologi Kristen, Inkarnasi Yesus dijelaskan sebagai peristiwa di mana Allah yang kekal dan abadi, mengambil rupa manusia, melalui kelahiran dari seorang perawan, dan hidup sebagai manusia di dunia. Dalam diri Yesus Kristus, Allah yang tak terlihat menjadi terlihat, dan manusia dapat melihat kasih

E. Daftar Pustaka

Alkitab, LAI, Jakarta

Charles R. Swindoll dan Roy B. Zuck, ed., *Understanding Christian Theology* (Nashville: Nelson Publishers, 2003)

Calvin, John. *Institutio: Pengajaran Agama Kristen*. Terjemahan, Penerbit BPK Gunung Mulia: Jakarta, 2000

Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology*. Jilid 1. Terjemahan, Penerbit Literatur SAAT: Malang, 2004

Louis Berkhof, *Manual of Christian Doctrine* (Grand Rapids: Eerdmans, 1933,

Millard J. Erickson, *Christian Theology* (Grand Rapids: Baker Book, 1986

Pandensolang, Welly. *Kristologi Kristen*. Penerbit YAI Press: Jakarta, 2009

Ryrie, Charles C., *Teologi Dasar*. Jilid 1, Terjemahan, Penerbit ANDI Offset: Yogyakarta, 1991

Thiessen, Henry C., *Teologi Sistematis*, direvisi Vernon D. Doerksen. Terjemahan, Penerbit Gandum Mas: Malang, 1992

Tong, Stephen. *Yesus Kristus Juruselamat Dunia*. Penerbit Momentum: Jakarta, 2004.

BAB 8

YESUS DAN ROH KUDUS

Dr. Ruben Nesimnasi, M.Th

A. Pendahuluan

Kegagalan bangsa Israel tidak menghalangi maksud dan rencana Allah bagi umat manusia. Maksud dan rencana Allah dalam penciptaan dan penebusan dilanjutkan dalam Yesus Kristus. Yesus yang kita kenal sebagai Tuhan dan jurus'alamat adalah Yesus yang historis. Artinya Yesus yang pernah dilahirkan dan hidup didunia sebagai manusia historis tentang Yesus Kristus dapat di peroleh dari Perjanjian Baru khususnya keempat Injil yakni Matius, Markus, Lukas dan Yohanes yang memuat secara akurat data-data tentang historis hidup Yesus. Dalam surat-surat Paulus hanya sedikit yang menyingung tentang kelahiran Yesus Kristus dan panyalipan-Nya.

Keempat injil merupakan kitab pemberitaan tentang apa yang di kerjakan oleh Yesus Kristus. Para penulis keempat injil mempunyai maksud dan tujuan untuk memperlihatkan bahwa manusia Yesus adalah Kristus Sang Mesias seperti Yohanis 20:31, "Tetapi semua yang tercantum disini telah di catatat, supaya kamu percaya bahwa Yesuslah Mesias, anak Allah, dan supaya kamu oleh iman mu meperoleh hidup dalam nama-Nya".

Menurut kesaksian Injil Sinoptik Yesus memulai pekerjaanNya di Galelia. Ia memulai pemberitaanNya tentang Kerajaan Allah. Dari PengajaranNya dan mujizat-mijuzat yang dibuatNya tampak bahwa Ia bukanlah manusia biasa saja. Sebagai manusia Ia mengakhiri hidupNya di dunia dalam

Ketika Yesus memproklamirkan dirinya bahwa Aku Dan Bapa adalah satu membuat hati orang Yahudi sangat terganggu sehingga mereka berusaha untuk membunuhnya sebab kalimat tersebut menegaskan bahwa Yesus adalah Allah yang setara dengan Allah Bapa.

Kesamaan Yesus dengan Bapa dapat juga dilihat dari pernyataan Paulus dalam Filipi 2:6, "Yang walaupun dalam rupa Allah dia tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus di pertahankan". Rupa Allah dalam ayat ini tertujuh pada rupa supnatural yaitu keilian Kristus sebagai Tuhan Sejak kekekalan. Karna Kristus adalah Maha Tuhan kekal, maka rasul Paulus mengatakan secara tegas bahwa Yesus sama dengan Allah Bapa yang maha kekal.

F. Daftar Pustaka

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia Jakarta, 2003

Dr. J.I. Ch. Abineno; Pokok – Pokok Penting Dari Iman Kristen. Bpk Gunung Mulia, 2008..

Bernhard B. Lohse; Pengantar sejarah Dogma Kristen, Bpk Gunung Mulia,1989.

Louis Berkhof; Teologi Sistematika Doktrin Allah, Lembaga Reformed Injili Indonesia,1993.

Welly Pandensolang; Tritunggal Biblika; Yayasan AGAPE Jaya Indonesia 2009.

“Pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus” (Titus 3 : 5)

BAB 9

YESUS ADALAH ANAK ALLAH: SEBUAH PENDEKATAN NARATIF TERHADAP INJIL MARKUS

Dr. Vira Tandiawan, SE., S.Th., MM.

A. Pendahuluan

“Anak Allah” adalah salah satu gelar yang sangat umum dikenal dalam komunitas Palestina abad pertama. Bagi kaum hellenistik, “anak allah” merupakan gelar paling terhormat dan digunakan secara luas baik kepada orang-orang yang memiliki jabatan tertentu maupun kepada seseorang yang dianggap memiliki kuasa ilahi. Demikian juga dengan kaum Yudais abad pertama, mereka tidak asing dengan gelar Anak Allah, sebab Kitab Suci mereka yang bergaya apokaliptik menceritakan tentang akan datangnya pribadi mesianis, yaitu Anak Allah, yang berasal dari keturunan Daud.

Markus sebagai Injil tertua memberi penekanan khusus tentang Yesus sebagai Anak Allah di sepanjang narasi yang disajikannya. Samuel B. Hakh mengatakan “Markus... menempatkan semua unsur ceritera di bawah gelar Anak Allah, sehingga semua unsur ceritera menjadi suatu sarana demonstrasi terhadap gelar itu.”

Pembaca pertama Injil Markus yang adalah komunitas Kristen non Yudais yang berada di Roma, sangat mungkin memahami gelar Anak Allah yang disematkan kepada Yesus sama dengan gelar anak dewa yang disandang oleh beberapa pribadi tertentu yang hidup sejaman dengan pembaca.

Sebagai seorang penginjil, Markus merasa tertantang untuk menyajikan cerita yang menggiring pembacanya

Apapun yang melatar belakangi konsep “Anak Allah” yang terlontar dari seorang kepala pasukan non-Yahudi tersebut, Markus telah memanfaatkannya sebagai jawaban atas kerahasiaan ke-Anak-an Yesus terhadap human being.

Universalitas Injil Markus ditampakkan pada bagian ini. Narator seakan memberi tempat istimewa kepada orang non Yahudi (Kepala Pasukan) dan dengan demikian para *audience* yang juga berasal dari latar belakang non Yahudi. Dari sini juga muncul sebuah pesan tersirat bahwa Kabar Baik Kerajaan Allah telah bergerak keluar menembus tembok-tembok Yahudi.

I. Kesimpulan

Penginjil Markus memperkenalkan Yesus adalah Anak Allah kepada pembaca yang umumnya berlatar belakang non Yudais dengan menggunakan metode bercerita. Pencerita Markus membawa pembacanya ke dalam alur yang cepat, yang memudahkan audience memahami ke-Anak Allah-an Yesus, yang sangat berbeda dengan para tokoh yang selama ini mereka kenal dengan gelar yang sama. Narator memperkenalkan Yesus sebagai Pribadi yang berada dalam jalur sebagaimana telah dinubuatkan para nabi (jalur eskatologis PL) dan menampilkan perilaku serta ucapan yang mencirikan Diri-Nya sebagai Anak Allah yang Ilahi.

Puncak dari narasi memberi tempat kepala pasukan Romawi yang juga berlatar belakang non Yudais, sebagai human being pertama yang mengenal Yesus adalah Anak Allah dalam pengertian yang benar, yaitu seorang Mesias yang menderita.

J. Daftar Pustaka

- Bock, Darrel L., *Blasphemy and Exaltation in Judaism: The Charge Against Jesus in Mark 14:53-65* (Grand Rapids Michigan: Baker Books), 1998
- Bolkestein, M.H., *Kerajaan yang Terselubung* (Jakarta: BPK Gunung Mulia), 1990

- Hakh, Samuel B., *Pemberitaan Tentang Yesus Menurut Injil-injil Sinoptik* (Bandung: Jurnal Info Media) , 2007.
- Harrington, Wilfrid J., *Mark: Realistic Theologian, the Jesus of Mark* (Co. Dublin: The Columbia Press, 1996), h. 120
- Hocker, Morna D., *Black's New Testament Commentary: The Gospel According to Saint Mark* (Peabody, Massachusetts: Hendrickson Publisher), 1991
- Jeremias, Joachim, *New Testament Theology* (London: SCM Press), 1972
- Kee, Howard Clark, *Miracle in the Early Christian Tradition* (New Haven and London: Yale Univ. Press), 1983
- Kee, Howard Clark and Franklin W. Young, *Understanding the New Testament* (New Jersey: Prentice- Hall, Inc.), 1957
- Kingsbury, Jack Dean, *The Christology of Mark's Gospel* (Philadelphia: Fortress Press), 1983
- Rakhmat, Ioanes, *Yesus, Maria Magdalena, Yudas dan Makam Keluarga* (Banten: Sirao Credentia Center), 2007
- Rhoads, David and Donald Michie, *Mark as Story: An Introduction to the Narrative of a Gospel* (Philadelphia: Fortress Press) , 1982
- Schweizer, Eduard, *The Good News According to Mark* (London: SPCK), 1971

**“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu jangan ada orang yang memegahkan diri”
(Efesus 2: 8 - 9)**

PENUTUP

Perbincangan tentang Yesus memang tiada hentinya. Masih banyak keterkaitan dengan hal lain yang belum tertuang dalam buku ini. Berharap akan lahir tulisan-tulisan yang lain untuk semakin melengkapi. Tuangkan ilmu dan pemikiran melalui sebuah tulisan, yang pasti akan dikenang sepanjang masa. Banyak orang yang pandai berbicara, tetapi belum tentu ada karya yang ditorehkan melalui terbitan buku. Inilah saatnya untuk memulai dan teruskan berkarya untuk memperbanyak dan memperluas pemahaman tentang ilmu theology, yang bisa semakin menguatkan iman orang-orang yang percaya.

Segala pujian, hormat dan kemuliaan bagi Allah Bapa kita di sorga. Kiranya dengan membaca dan memahami isi buku ini, semakin meyakinkan iman tentang hal Yesus Kristus. Mungkin belum sempurna, baik isi maupun bentuknya dan lain sebagainya, jika Tuhan kehendaki akan diperbaiki dan semakin disemprurnakan.

Jakarta, Medio

Maret 2023

TENTANG PENULIS

Dr. Abdon A. Amtiran MTh,

Penulis dilahirkan di Desa Merbaun, Kupang - NTT, pada 16 Agustus 1970. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Theologia di STTIN Jakarta Tahun 1997, dan S2 di STT Jakarta (tahun 2000) dan STT IKAT Jakarta (tahun 2007). Tahun 2012 menyelesaikan Program Doktor di STT IKAT Jakarta. Ia adalah dosen tetap Program Pasca Sarjana STT IKAT Jakarta pada Mata kuliah historika dan sejarah perkembangan Teologi dan Teologi Kontemporer. Dalam jabatan struktur di STT IKAT Jakarta, ia dipercaya sebagai Direkur Pasca Sarjana. Ia juga aktif melayani di gereja dan terlibat dalam organisasi aras gereja dan terlibat sebagai pengurus beberapa Yayasan Kristen di Indonesia.

Dr. Lasino MA, MTh, MPd.

Lahir di Kotamadya Surakarta atau yang akrab disebut Solo, Jawa Tengah, enam puluh dua tahun (63 tahun) yang lalu. Memiliki 2 orang adik, 1 perempuan dan 1 laki-laki. Penulis sudah menikah, dan memiliki 4 orang anak, 3 perempuan dan 1 laki-laki. Walau tahun 1977 pernah merantau ke Jakarta, namun harus kembali ke Surakarta karena situasi yang tidak memungkinkan. Namun pertengahan tahun 1979 kemudian merantau ke Jakarta dengan niat memenuhi panggilan untuk masuk di Pendidikan Tinggi Teologi sehingga akhirnya menyelesaikan pendidikan Bachelor of Christian Education pada tahun ajaran 1983/1984. Bergabung menjadi dosen pengajar tetap di Institut Keguruan Alkitab dan Theologia (IKAT), sejak berdiri di tanggal 12 Februari 1986, yang sekarang menjadi Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta. Mencapai gelar akademik Master of dalam Pastoral Konseling, Magister Theologi, Magister Pendidikan Agama Kristen dan Doktor Theologi. Menjabat sebagai Ketua 1 di Sekolah Tinggi Teologi IKAT sampai sekarang. Sebagai Auditor Mutu Internal. Dosen yang sudah tersertifikasi dan memiliki Jabatan fungsional. Kemudian di lembaga Gereja, penulis bergabung dengan Gereja Persekutuan Kristen Alkitab Indonesia (Gereja PKAI) dan

ditahbiskan sebagai Pendeta dan sekaligus sebagai Gembala Sidang sejak 1989. Selain itu bergabung dengan beberapa lembaga pelayanan dan kegiatan kristiani yang menunjang dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Itulah sekilas tentang penulis buku dan dengan penuh harap kiranya buku ini menjadi berkat bagi para pembacanya.

Dr. Fekky Daniel Yermia Tatulus.M.Th.

Lahir di bumi nyiur melambai, Mana, Sulawesi Utara pada tanggal 02 Februari 1969. Sudah berkeluarga. Pendidikan: Sekolah Alkitab GPdI Beji Batu Malang tingkat 1 dan 2.,S1 Teologia STT Agape Bandar Lampung, S1 Pak STT Agape Bandar Lampung S2 Teologi STT Agape Bandar Lampung, S2 Pak STT IKAT Jakarta, S3 Pak STT IkAT Jakarta. Sebagai Dosen tetap di STT IKAT Jakarta, dan pengabdian Masyarakat serta rajin melakukan penelitian. Beliau berdomisili di daerah Bogor, Jawa Barat.

Dr. Tonahati MTh.

Penulis dilahirkan di Banyuwangi, Jawa Timur, pada 26 Februari 1973. Telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK), Magister (S2) jurusan Kepemimpinan Kristen dan Doktor (S3) jurusan Kepemimpinan Kristen di STT IKAT Jakarta. Ia adalah dosen tetap Program Sarjana di STT IKAT Jakarta pada Mata Kuliah MMAP, Kateketika dan Liturgika. Dalam jabatan Struktur di STT IKAT Jakarta, Ia dipercaya sebagai Sekretaris Prodi Theologi Program Sarjana. Aktif dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan dalam Penelitian, dengan menghasilkan karya-karya tulisan yang dimuat dalam jurnal maupun prosiding serta bergiat di berbagai lembaga keagamaan.

Dr. Daniel Sudibyo Tjandra, SE, S.TH, MA, M.PD.K, M.TH, MM.

Penulis lahir di Lasem, 03 Maret 1964. Lulus S1, Universitas Surabaya, lulus 14 Februari 1990 (SE),STT SULUNG Indonesia, lulus 19 Juli 1993 (S.TH), S2.: IMNI, lulus 09 November 2008,

(MM) Manajemen, : ITKI / STT Bethel, lulus 23 Oktober 2008 (MA): STT Biblika, lulus November 2008 (M.Th) : STT SETIA, lulus 20 Oktober 2006 (M.Pd.K) Pendidikan Agama Kristen: Sekolah Tinggi Theologi IKAT , lulus 04 Juni 2010 (m.th) kepemimpinan kristen, S3, sekolah tinggi theologi ikat, lulus, 18 November 2014. (Doktor Theologi): Sekolah Tinggi Theologi IKAT, menekuni dalam pengajaran bidang Pendidikan Agama Kristen dan Theologi. sebagai seorang yang setia dalam melayani Tuhan. menjadi dosen dengan konsentrasi Pendidikan Agama Kristen.

Arta Veronika Naibaho MTh.

Penulis lahir pada 22 Oktober 1985 di Balige - Tobasa, Sumut. Anak pertama dari 6 bersaudara. Sudah berkeluarga dan memiliki 2 orang anak, berdomisili di Pamulang, Banten. Menempuh pendidikan S1 dan bergelar Sarjana Theologi, kemudian melanjutkan ke jenjang Pendidikan S2 Theologia dengan gelar yang disandang Magister Theologi dari Sekolah Tinggi Theologi IKAT, Jakarta. Selesai menempuh Pendidikan Magister Theologi dan diangkat sebagai Dosen tetap di STT IKAT sejak 2016 hingga sekarang. Tugas tambahan sebagai penunjang yaitu Bendahara di STT IKAT Jakarta sampai sekarang.

Dr. Ruben Nesimnasi, M.Th.

Penulis lahir di Soe, 29 Mei 1973, seorang laki-laki yang sudah menikah dengan Novita Prihastini SPd, dan dikaruniai 2 orang anak, sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Theologi IKAT Jakarta, penuh dengan Pengabdian kepada Masyarakat, melakukan penelitian serta bidang keahlian dalam tafsir Perjanjian Lama. Selain penulisan karya ilmiah baik dalam jurnal maupun prosiding, juga ada Buku karya beliau yang sudah diterbitkan beberapa waktu lalu.

Pdt. Dr. Vira Tandiawan, SE, S.Th, MM



Lahir di Luwuk, 24 Desember 1971. Menyelesaikan S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi YPUP - Makasar tahun 1994. Dua tahun kemudian (1996), meraih gelar S.Th dari STT INTIM Makassar, S2 di Program Magister di Jurusan Manajemen Keuangan Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan (UPH) Jakarta tahun 2009 dan Program Doktor (S3) Jurusan Manajemen Keuangan Gereja IKAT - Jakarta tahun 2013. Ibu dari 3 (tiga) orang anak; Graciona Dervita Tanari, Emanuella Dervita Tanari dan Jonathan Geoffrey Tanari dari suami Pdt. Gelder Tanari, M.Th. Aktivitas saat ini adalah sebagai Gembala Jemaat dari Gereja Kristus Rahmani Indonosea (GKRI) di Luwuk Banggai-Sulawesi Tengah. Dosen di Universitas Tompotika (UNTIKA) Luwuk Banggai pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. *Tax Manager* di PT. Kurnia Luwuk Sejati (KLS) Luwuk Banggai.